

Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* dalam Mengolah Absen Siswa pada Pembelajaran Daring

Akramunnisa¹

Baso Ali²

¹²Universitas Cokroaminoto Palopo

akramunnisa89@gmail.com

basoali@uncp.ac.id

Kata Kunci: *google form, pandemi, pelatihan*

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan Pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan guru-guru dalam rangka pemanfaatan *Goggle Form* untuk mengelola nilai pada proses belajar mengajar daring di masa pandemi COVID 19. Target yang ingin dicapai adalah guru guru SD Negeri 49 Mappatongko dapat mengetahui dan menerapkan media pembelajaran daring , khususnya *Goggle Form*. Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK kepada SD Negeri 49 Mappatongko. Kegiatan pelatihan ini meliputi : Pelatihan media pembelajaran dan pengenalan cara menggunakan *google form* dalam mengolah absen siswa dan mempermudah mengevaluasi proses pembelajaran. Setelah pelatihan ini selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah memberikan pendampingan kepada SD Negeri 49 Mappatongko dengan ilmu yang sudah diperoleh pada saat pelatihan dan dapat membantu proses belajar mengajar dimasa pandemi COVID 19.

Pendahuluan

Google Drive merupakan layanan *Google* yang berfungsi untuk menyimpan data atau dokumen secara gratis agar dapat diakses melalui jaringan internet. Salah satu aplikasi yang terdapat pada *Google Drive* adalah *Google Formulir* atau biasa disebut *Google Forms*. Informasi yang masuk melalui *Google Form* kemudian akan disimpan di *spreadsheet* secara otomatis. Selain menyimpan, data pada *spreadsheet* juga dapat diedit sebelum diolah lebih lanjut atau dikirimkan kepada penerima. *Google Form* adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan awan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan pengayaan lainnya. Template *Google Form* sangat mudah dipahami dan digunakan, serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa. Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun *Google* saja bagi pengolah atau pembuat form.

Google Form dapat dijadikan alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemic virus corona yang mengharuskan semua aktivitas dikerjakan di rumah.

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pemangku kepentingan perlunya pelatihan menyeluruh untuk semua guru tentang *Google Form*. Selain itu juga perlu adanya inovasi pembelajaran yang beragam agar warna pembelajaran lebih menarik.

Pembelajaran daring di mana siswa dan guru tidak melakukan kegiatan belajar secara tatap muka langsung tentu memiliki keterbatasan yaitu guru tidak bisa memonitor aktivitas belajar siswa di rumah. Untuk meminimalisir kelemahan tersebut, dapat menggunakan daftar hadir online atau presensi setiap mata pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Salah satu fasilitas yang digunakan untuk membuat absensi/presensi online adalah Google Formulir.

Pelatihan yang dilaksanakan ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam kegiatan evaluasi, mengingat kemampuan program ini mampu menyederhanakan kegiatan penyusunan, pelaksanaan, dan penilaian. Program ini juga realtif mudah dilaksanakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus. Dengan dikuasanya model evaluasi daring ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, minat, dan inovasi yang dilakukan oleh guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum.

Oleh karena itu, dalam mewujudkan Tri Darma perguruan tinggi, dosen memiliki tanggung jawab melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dipandang sebagai sarana untuk memediasi kampus dan masyarakat dalam hal ini guru-guru SD Negeri 49 Mappatongko. Sebagai realisasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah para guru dilatih membuat *google form* dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan mendasar mengenai pembuatan dan penggunaan *google form*, dan memberikan gambaran pengalaman penggunaan *google form* secara sistematis dalam pembelajaran.

Sekolah merupakan instansi penting yang harus menerapkan Sistem pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh yang mengandalkan penggunaan media dalam penyampaian materinya harus ditinjau kembali keefektifannya. Terutama di saat pandemi Covid-19. Pembelajaran daring memerlukan kemampuan guru dalam mengelola perangkat-perangkat yang mendukung pembelajaran. Penerapan sistem pembelajaran jarak jauh akan menjadi tren teknologi pembelajaran saat ini. SD Negeri 49 Mappatongko merupakan sekolah yang mengharuskan siswanya untuk belajar daring dan dalam proses pembelajaran guru-guru membutuhkan metode yang tepat dalam evaluasi belajar siswa di sekolah

Metode Pelaksanaan

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul untuk mengatasi permasalahan mitra adalah membuat Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* dalam Mengolah Absen Siswa pada Pembelajaran Daring

. Dalam pelatihan tersebut, perangkat lunak yang digunakan adalah *Google Chrome*. Pelatihan ini menggunakan media Laptop/PC dan HP dan slide presentase digunakan sebagai media pelatihan di lokasi mitra sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi mitra secara mandiri setelah dilaksanakan pelatihan ini.

Partisipasi Mitra

Program Pengabdian Masyarakat ini tidak dapat berjalan tanpa partisipasi dari mitra program. Partisipasi mitra yang diharapkan dalam pelaksanaan program ini adalah guru-guru dapat memberikan informasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dan metode mereka dengan

pembelajaran jarak jauh. Hal ini diperlukan sebagai data awal dalam pengembangan modul dan tutorial serta perancangan pelatihan. Selanjutnya mitra diharapkan dapat mengikuti pelatihan yang dimulai dari pemaparan teori, simulasi penggunaan layanan web.

Semua data yang diberikan akan digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan modul serta rancangan pelatihan. Semakin detail informasi yang diberikan maka diharapkan hasil yang diperoleh juga akan semakin baik.

Prosedur Kerja

Dalam melaksanakan pelatihan ini, dilakukan dengan pemaparan materi dan praktek langsung menggunakan *Google Chrome* dan membuat *Google Form* dalam pembelajaran. Pelatihan ini dibagi kedalam dua sesi yaitu sesi teori, dan sesi praktek

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan ini adalah Sistem Evaluasi belajar siswa dengan *Google Form* yang dapat memudahkan guru dalam mengakumulasi kehadiran siswa dalam pembelajaran. Adapun perangkat lunak yang digunakan dan implementasi dari pelatihan ini sebagai berikut :

1. Perangkat lunak yang digunakan dalam membuat modul pelatihan adalah pembuatan *Google Form*.
2. Perangkat keras yang digunakan pada proses pembuatan modul yaitu Komputer PC dan Handphone Android.
3. Tahap implementasi

Modul disajikan dalam pelatihan tersebut. Setiap peserta mendapat modul yang dijadikan sebagai penuntun selama mengikuti pelatihan. Modul pelatihan pemodelan tersebut terdiri dari dua bagian yang meliputi:

- a. Sesi teori yang berisi mengenai teori dasar pembuatan *Google Form*
- b. Sesi praktek, berisi cara evaluasi hasil pembelajaran siswa dan mengolah absen dalam *Google Form*

Era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan sebutan era disrupsi yang sedang bergulir saat ini merupakan inovasi sekaligus ancaman bagi dunia pendidikan. Era ini dapat menjadi ancaman jika pendidikan tidak siap dengan inovasi dan perubahan.1 Sebaliknya, ia menjadi potensi bila inovasi pada bidang pendidikan dapat beradaptasi dan berkembang dengan cepat sehingga bisa membantu terbentuknya generasi baru yang mumpuni dan siap. Inovasi ini juga mampu mengganggu atau merusak sistem pendidikan yang sudah ada bahkan mampu menggantikan model pendidikan tradisional yang anti terhadap perkembangan teknologi. Perubahan yang masif pada masyarakat dibidang teknologi di setiap aspek kehidupan dipengaruhi oleh terbukanya akses informasi melalui internet dan teknologi digital yang masif, hal ini tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin, era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia termasuk dibidang pendidikan

Google Form merupakan salah satu komponen layanan *Google Docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari *Google Form* dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *Google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen). Selain itu, *Google classroom* menjadi pilihan karna aplikasi ini dapat digunakan secara gratis.

Beberapa fungsi google form yang dapat digunakan untuk membantu dunia pendidikan: 1) Memberikan tugas latihan/ ujian online melalui laman website, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman website, 4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Aplikasi ini berbasis web maka setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/ laptop ataupun Handphone. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru atau siswa tidak memerlukan kertas untuk mencetak kuis atau jawabannya. Waktu yang diperlukannya juga akan semakin hemat dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya.

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* dalam Mengolah absen Siswa pada Pembelajaran Daring ini dilaksanakan selama satu (2) hari yaitu dari tanggal 20 s/d 21 November 2020.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh guru-guru SD Negeri 49 Mappatongko. Kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan dan pemberdayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalin kerja sama, baik dengan pemerintah maupun dengan swasta. Modul disajikan dalam pelatihan tersebut. Setiap peserta mendapat modul yang dijadikan sebagai penuntun selama mengikuti pelatihan.

Simpulan

Adapun kesimpulannya adalah:

1. Dalam pelatihan ini, Para guru sudah mampu membuat *Google Form* dan mengevaluasi kehadiran siswa.
2. Dengan pelatihan ini, Para guru sudah memiliki tambahan *skill* untuk diharapkan mampu menggunakan *Google Form* dalam mengelola kehadiran siswa dalam setiap proses pembelajaran

Daftar Pustaka

- Asmiatun, S., Winarti, T., Putri, A. N., Semarang, U., Hatta, J. S., Kulon, T., Pedurungan, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form sebagai Media Ujian Online di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(2), 93–101.
- Gusvita, A., Ritonga, M., & Nasrul, W. (2020). Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 224–234
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. "Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial." In *Strategi Pengembangan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 22–27, 2018.
- Seels, Barbara B., dan Richey, Rita C. *Instructional Technology: The Definition of the Field*. Washington D.C. : Association for Educational Technology, 1994.
- Theffidy, Shintya Gugah Asih. "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Covid-19." *Ombudsman Republik Indonesia*, 2020.